

Pemberdayaan PKK dalam Pendampingan Kelas Ibu Hamil di Desa Penyengat Olak Kabupaten Muaro Jambi

Taty Nurti¹, Sri Yun Utama², Ajeng Galuh Wuryandari^{3*}

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi

Jln. Prof DR GA Siwabessy Buluran Kenali, Jambi 36122, Indonesia

*Email Korespondensi: ajenggw@poltekkesjambi.ac.id

Abstract

Based on information from the village midwife who is the secretary of Pokja IV PKK in Penyengat Olak Village, the problem of the pregnant women class does not work, there is no assistance for PKK cadres in the pregnant women class, and the knowledge of PKK cadres about the danger signs of pregnancy is still low, exclusive breastfeeding is still low, weighing Routinely still low, the provision of PMT does not exist, PHBS, knowledge about COVID 19, how to wash hands seven steps, Health Fund does not yet exist. / husband about health maintenance and recognizing the danger signs of pregnancy and pregnancy detection. Starting with a needs assessment carried out by a survey using a google form, then activities were carried out using the question and answer method, lectures, brainstorming, and the practice of pregnant exercise using pocketbooks and audiovisual media. By providing knowledge and increasing awareness and motivation of cadres to assist pregnant women, activities for pregnant women can be carried out during a pandemic by implementing health protocols.

Keywords: *PKK empowerment in class assistance for pregnant women*

Abstrak

Berdasarkan informasi dari bidan desa yang merupakan sekretaris Pokja IV PKK Desa Penyengat Olak, Permasalahan kelas ibu hamil tidak berjalan, pendampingan kader PKK pada kelas ibu hamil tidak ada dan pengetahuan kader PKK tentang tanda-tanda bahaya kehamilan masih rendah, ASI eksklusif masih rendah, penimbangan Balita secara rutin masih rendah, Pemberian PMT tidak ada, PHBS, pengetahuan tentang COVID 19, cara mencuci tangan 7 langkah, Dana Sehat belum ada. Tujuan kegiatan ini adalah Meningkatkan peran PKK mendukung keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil/ suami tentang pemeliharaan kesehatan dan mengenal tanda-tanda bahaya kehamilan dan deteksi resiko kehamilan. kegiatan dimulai dengan pengkajian kebutuhan yang dilakukan dengan survey menggunakan googleform, kemudian dilakukan kegitan dengan metode tanya jawab, ceramah, curah pendapat serta praktik senam hamil dengan menggunakan media buku saku dan audiovisual. Dengan pemberian pengetahuan dan keterampilan meningkatkan kesadaran dan motivasi kader untuk melakukan pendampingan pada ibu kelas ibu hamil, kegiatan ibu hamil dapat dilakukan dalam masa pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Pemberdayaan PKK dalam pendampingan kelas ibu hamil

PENDAHULUAN

Penyengat Olak merupakan sebuah desa yang terletak dalam (daerah) kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia. Luas wilayah 362,6 Ha. Batas wilayah desa Penyengat Olak sebelah utara berbatasan dengan desa Sitisir dan

desa Danau Kedap, sebelah selatan berbatasan dengan kota Jambi, sebelah timur berbatasan dengan desa Senaung dan desa Setiris. Sebelah barat berbatasan dengan desa Danau Kedap dan kota Jambi. Desa penyengat Olak dibagi atas 3 dusun, dusun muaro Sakean (Rt 01 s.d Rt 06), dusun Pinang setingkil (Rt 07 s.d Rt 12) dan dusun Pangeran Nato (Rt 12 s.d Rt 18). Jumlah penduduk 1650 orang dengan jumlah KK berjumlah 775 KK, sebagian besar mata pencarian sebagai petani.¹

Kabupaten Muaro Jambi masih terdapat kasus kematian ibu yang disebabkan oleh atonia uteri dan prolapse uteri. Kasus kematian neonatal (0 – 28 hari) di Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2017 sebanyak 13 kasus, jumlah kasus lahir mati sebanyak 15 kasus, yang disebabkan karena BBLR, Asfiksia, kelainan bawaan dan lain-lain.^{1,2,3} Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 90,14% dan cakupan persalinan Fasilitas kesehatan 63,51%, ini dikarenakan secara kualitas belum memadai karena masih ada pelayanan yang tidak dilaporkan dari jaringan dan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) swasta ke Puskesmas, ibu bersalin mendapatkan pelayanan bukan oleh tenaga kesehatan dan atau tidak di fasyankes dan masih ada ibu bersalin mendapatkan pelayanan di luar wilayah kerja kab/kota. Penyebab lainnya yaitu dari segi kualitas (mutu pelayanan); Kualitas pelayanan ANC belum sepenuhnya menerapkan standar yang telah ditetapkan, pemantauan kasus resti maternal dan neonatal tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya, tempat persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masih cenderung di rumah belum sepenuhnya di fasilitas kesehatan, bidan dalam pembinaan dan konseling pelayanan KIA melalui pemanfaatan buku KIA belum maksimal, promosi kesehatan pada keluarga ibu hamil masih kurang.^{1,2,4,5}

Berdasarkan informasi dari bidan desa yang merupakan sekretaris Pokja IV PKK Desa Penyengat Olak, Permasalahan kelas ibu hamil tidak berjalan, pendampingan kader PKK pada kelas ibu hamil tidak ada dan pengetahuan kader PKK tentang tanda-tanda bahaya kehamilan masih rendah, ASI eksklusif masih rendah, penimbangan Balita secara rutin masih rendah, Pemberian PMT tidak ada, PHBS, pengetahuan tentang COVID 19, cara mencuci tangan 7 langkah, Dana Sehat belum ada. Permasalahan yang ada di desa dapat dibantu peran PKK yang merupakan kelompok potensial yg dekat dengan keluarga, Penyengat Olak adalah salah satu desa di wilayah kabupaten Muara Jambi, merupakan wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Jambi yang sudah dilakukan MoU dengan kabupaten Muara Jambi, oleh karena itu pengabdian memilih lokasi penelitian untuk penguatan PKK dalam peran PKK dalam pemberdayaan ibu hamil di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.^{1,2}

Tujuan kegiatan ini adalah Meningkatkan peran PKK mendukung keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil/ suami tentang pemeliharaan kesehatan dan mengenal tanda-tanda bahaya kehamilan dan deteksi resiko kehamilan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Pendidikan Masyarakat: Untuk kegiatan a) training seperti in-house training; b) continuing education; c) training penyegaran keilmuan, d) penyuluhan terkait dengan

- buku KIA, Kelas ibu hamil, Covid-19, kegawat daruratan mas hamil, senam hamil, perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan masa menyusui
2. Konsultasi: secara langsung dengan pengabdian dan tim.
3. Difusi Ipteks: adanya pengembangan buku saku sebagai media dalam pendidikan kesehatan.
4. Pelatihan: meliputi a) penyuluhan tentang buku KIA, Kelas ibu hamil, Covid-19, kegawat daruratan mas hamil, senam hamil, perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan masa menyusui b) melatih melakukan gerakan senam hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengkajian dan Analisis kebutuhan dengan semakin meningkatnya angka kejadian Covid-19 di desa Penyengat Olak, sehingga Tim Pengabdian melakukan pengkajian kebutuhan melalui daring, yaitu dengan menyebarkan kuesioner via *Googleform* kepada anggota PKK. Seluruh tim PKK terdiri dari 17 orang mengisi kuesioner dengan hasil, rentang usia 28-48, telah memiliki anak 1-3 orang. Hasil pengkajian di koordinasi kan dengan bidan Puskesmas dan bidan desa untuk bersama-sama merencanakan kegiatan selanjutnya.

Hasil dari pengkajian awal kebutuhan terkait dengan pengetahuan tentang Covid-19 dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :



Gambar 1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Mengenai Gejala Covid-19

Pengkajian kebutuhan terkait dengan persepsi kader PKK mengenai peran serta kader PKK dalam mendampingi ibu hamil yang ada di Desa mereka, dapat dilihat pada Gambar di bawah ini :



Gambar 2 Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader tentang penyebab Covid-19



Gambar 3. Gambaran Presepsi Kader PKK terhadap Peran PKK dalam Mendeteksi Resiko Tinggi Pada Masa Hamil



Gambar 4 Presepsi Kader PKK terhadap Pentingnya Kelas Ibu Hamil

Hal ini juga di dukung hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa adanya Ada hubungan antara motivasi dengan kinerja kader pada program peran PKK dalam bidang kesehatan (6). Dengan adanya pemahaman akan manfaat pendampingan kader PKK dalam kelas ibu hamil dan juga motivasi kader yang baik sehingga tingkat kehadiran kader 100% dalam 6 kali pertemuan kegiatan pengabdian masyarakat.

Menghadapi Pandemi Covid-19 satu upaya untuk menghambat penyebaran virus tersebut, pemerintah menetapkan aturan social distancing, yaitu dengan tinggal di rumah saja, tidak boleh keluar rumah kecuali untuk hal yang sangat perlu, dan selalu jaga jarak. Pandemi juga berdampak pada pelaksanaan kelas Ibu Hamil di masa pandemi COVID-19 ditunda, atau dapat mengikuti kelas ibu secara online. Namun kelas ibu hamil secara online menghadapi beberapa permasalahan, seperti kondisi masyarakat di Desa Penyengat Olak, kendala yang dihadapi berupa terbatasnya sarana seperti perangkat komunikasi untuk online, sinyal dan biaya untuk membeli kuota internet. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengadakan kelas ibu hamil dengan menerapkan protokol kesehatan seperti mewajibkan semua peserta yang hadir menggunakan masker, pengabdian juga menyediakan masker yang dibagikan pada setiap pertemuan. Sebelum memasuki tempat kegiatan

disediakan fasilitas untuk cuci tangan, posisi duduk pengabdian dan peserta juga di jaga jaraknya. Pemberian pengetahuan mengenai covid-19 dan pentingnya vaksin covid-19 untuk ibu hamil sebagai materi tambahan yang di sampaikan dengan menggunakan media buku saku.

Manfaat yang didapatkan dengan penggunaan buku KIA adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu mulai hamil sampai anak berumur lima tahun, dalam hal ini menanggapi kebutuhan maupun keinginan ibu hamil dan balita. Upaya tersebut juga dalam rangka meningkatkan jangkauan pelayanan KIA berkualitas serta memperbaiki sistem kesehatan dalam menerapkan manajemen pelayanan KIA yang lebih efektif.⁷ Peran serta kader dalam upaya peningkatan penggunaan buku KIA dan keberlangsungan kelas ibu hamil melalui upaya penyuluhan kesehatan dan pendampingan merupakan hal yang sangat penting guna mendukung program pemerintah.^{8,10}

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	Kegiatan
1.	Catatan : Melakukan kegiatan pembukaan pertemuan pengabdian masyarakat Dokumen Pendukung : 1. Foto Kegiatan 2. Daftar Hadir
2.	Catatan : Penyampaian materi pertemuan ke-1: – Peran PKK dalam pendampingan kelas ibu hamil – Pemberdayaan Kader PKK dan pencegahan penularan Covid 19 – Peran PKK dalam pencegahan stunting – Materi Kelas Ibu hamil: Pemeriksaan Ibu hamil agar ibu dan bayi sehat Dokumen Pendukung : 1. Foto Kegiatan 2. Daftar Hadir 3. Hasil Pre dan Post test
3.	Catatan : Penyampaian materi pertemuan ke-2: Materi Persalinan aman, Nifas Nyaman, ibu selamat dan bayi sehat Dokumen Pendukung : 1. Foto Kegiatan 2. Daftar Hadir 3. Hasil Pre dan Post test
4.	Catatan : Penyampaian materi pertemuan ke-3: – Pencegahan penyakit komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas agar ibu dan bayi sehat Dokumen Pendukung : 1. Foto Kegiatan 2. Daftar Hadir 3. Hasil Pre dan Post test
5.	Catatan : Penyampaian materi pertemuan ke-4: – Perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal dan dilanjutkan dengan senam ibu hamil Dokumen Pendukung : 1. Foto Kegiatan 2. Daftar Hadir 3. Hasil Pre dan Post test

NO	Kegiatan
6.	Catatan : Melakukan kegiatan penutupan pertemuan pengabdian masyarakat Dokumen Pendukung : 1. Foto Kegiatan 2. Daftar Hadir

Kegiatan penguatan peran Kader/ PKK terlaksana dengan situasi Pandemi, dengan materi Peran PKK dalam pendampingan kelas ibu hamil, Peran PKK dalam upaya pencegahan COVID 19 dan peran PKK dalam pencegahan stunting. Kegiatan kelas ibu hamil diikuti dengan pendampingan dari kader, rata-rata nilai pre test 7,42, dengan nilai minimal rata-rata 3,75, nilai maksimal 8, 5 dan rata-rata nilai post test 8,47 dengan nilai minimal 6,5 dan nilai maksimal 9,5. Evaluasi kegiatan Kelas ibu hamil menunjukkan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan dan mengenal tanda-tanda bahaya kehamilan dan deteksi resiko kehamilan.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Kader PKK Kegiatan Pengabmas

No	Variabel	f	Rata-rata	Minimal	Maksimal
1	Tingkat Pengetahuan Sebelum Kegiatan I	15	9,13	7	10
2	Tingkat Pengetahuan Setelah Kegiatan I	15	9,20	7	10
3	Tingkat Pengetahuan Sebelum Kegiatan II	15	6,27	5	8
4	Tingkat Pengetahuan Sesudah Kegiatan II	15	7,27	6	8
5	Tingkat Pengetahuan Sebelum Kegiatan III	15	7,60	1	10
6	Tingkat Pengetahuan Setelah Kegiatan III	15	9,00	6	10
7	Tingkat Pengetahuan Sebelum Kegiatan IV	15	6,27	5	8
8	Tingkat Pengetahuan Sesudah Kegiatan IV	15	7,27	6	8

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Kegiatan Pengabmas

No	Variabel	f	Rata-rata	Minimal	Maksimal
1	Tingkat Pengetahuan Sebelum Kegiatan I	12	7,00	6	9
2	Tingkat Pengetahuan Setelah Kegiatan I	12	8,83	8	10
3	Tingkat Pengetahuan Sebelum Kegiatan II	12	6,17	5	7
4	Tingkat Pengetahuan Setelah Kegiatan II	12	7,67	8	9
5	Tingkat Pengetahuan Sebelum Kegiatan III	12	6,60	4	10
6	Tingkat Pengetahuan Setelah Kegiatan III	12	7,70	8	10
7	Tingkat Pengetahuan Sebelum Kegiatan IV	12	6,58	6	8
8	Tingkat Pengetahuan Setelah Kegiatan IV	12	8,42	8	10

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader dan ibu hamil setiap pertemuan. Fungsi edukasi dalam buku KIA yaitu Buku KIA dapat memberikan informasi yang lengkap untuk dapat menambah pengetahuan ibu khususnya tentang kesehatan ibu dan anak. buku KIA memberikan informasi yang disajikan melalui tulisan dilengkapi dengan gambar yang jelas, sehingga dapat lebih mudah di mengerti ibu pada saat membacanya. Fungsi tersebut berkaitan dengan tugas kader sebagai penyuluh kesehatan, sehingga dengan adanya informasi KIA pada buku KIA, kader dapat menggunakan media buku KIA sebagai bahan/sumber dalam penyampaian pesan KIA di

masyarakat. Kader yang memiliki pengetahuan yang baik diharapkan akan memberikan layanan yang baik dan bermutu pada saat penyelenggaraan posyandu di masyarakat berjalan. Manfaat yang didapatkan dengan penggunaan buku KIA adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu mulai hamil sampai anak berumur lima tahun, dalam hal ini menanggapi kebutuhan maupun keinginan ibu hamil dan balita. Buku KIA juga berfungsi sebagai instrumen pencatatan dan pemantauan, informasi dan komunikasi serta penyuluhan tentang kesehatan, gizi dan standar pelayanan KIA yang lengkap di tingkat keluarga termasuk rujukannya. KIA juga dikaitkan dengan deteksi dini gangguan masalah kesehatan ibu dan anak. Buku KIA berguna untuk meningkatkan komunikasi antara ibu dan petugas dalam rangka mendidik ibu ataupun keluarga tentang perawatan dan pemeliharaan KIA serta masalah gizi di rumah. Upaya tersebut juga dalam rangka meningkatkan jangkauan pelayanan KIA berkualitas serta memperbaiki sistem kesehatan dalam menerapkan manajemen pelayanan KIA yang lebih efektif.^{7,10,11,12}

Peran serta kader dalam upaya peningkatan penggunaan buku KIA dan keberlangsungan kelas ibu hamil melalui upaya penyuluhan kesehatan dan pendampingan merupakan hal yang sangat penting guna mendukung program pemerintah. Hal tersebut dilakukan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan penguatan peran kader PKK.



Gambar 5. Kegiatan Penguatan Kader PKK Pada Kelas Ibu Hamil

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan meliputi Advokasi, Perijinan, Pengkajian kebutuhan, dan Pertemuan tahap 1. Adanya pandemi Covid-19 menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, namun dapat diatasi melalui daring dan menjalankan protokol kesehatan 5 M untuk cegah Covid -19, yaitu Mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak minimal 1 meter, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas di setiap pertemuan yang diadakan dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan penguatan peran Kader/ PKK terlaksana dengan situasi Pandemi, dengan materi Peran PKK dalam pendampingan kelas ibu hamil, Peran PKK dalam upaya pencegahan COVID 19 dan peran PKK dalam pencegahan stunting. Terbentuk kelas ibu hamil dengan kegiatan dirumah kader kesehatan. Jumlah ibu hamil dari kelompok dasa wisma secara keseluruhan 12 ibu hamil, dan diikuti pendampingan oleh kader PKK sebanyak 15 orang. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman kader PKK tentang peran PKK dalam pendampingan kelas ibu hamil serta meningkatnya

pengetahuan dan kemampuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan dan mengenal tanda-tanda bahaya kehamilan dan deteksi risiko kehamilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih Diucapkan kepada Poltekkes Kemenkes sebagai sponsor utama dalam kegiatan ini, begitu juga dengan Kepala Desa, Tokoh masyarakat, Bidan dan kader Desa Penyengat Olak diucapkan terimakasih atas kerjasamanya dan fasilitasi yang telah mendukung berjalan nya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jambi BKM. BPS Kabupaten Muaro Jambi [Internet]. [cited 2022 Sep 9]. Available from: <https://muarojambikab.bps.go.id/>
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Jambi. Profil Kesehatan Kabupaten Muara Jambi 2017. Jambi; 2018.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2017. Jambi; 2018.
4. BKKBN, BPS, KEMENKES, USAID. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta; 2018.
5. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Profil Kesehatan Kota Jambi 2017. Jambi; 2018.
6. Wulandari RMLDF, Yanuarini TA, Suwoyo. Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Kader Pada Program Gerakan Menekan Angka Kematian Ibu Dan Bayi (Gemakiba). *J Ilmu Kesehat.* 2018;7(1):259–68.
7. Nakamura Y. Maternal and child health handbook in japan. *Japan Med Assoc J.* 2010;53(4):259–65.
8. Sistiarani C, Nurhayati S, Suratman. Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. *KEMAS J Kesehat Masy.* 2013;8(2):99–105.
9. Tim Penggerak PKK Pusat. Hasil Rapat Kerja Nasional PKK Ke VIII Tahun 2015. Hasil Rapat Kerja Tahunan Nasional VII PKK Tahun 2010. Jakarta; 2010.
10. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Umum Manajemen Kelas Ibu : Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita. Jakarta: Direktorat jenderal Kesehatan Masyarakat; 2019. 45 p.
11. Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan. Perspektif Gender dan HAM dalam Asuhan Kebidanan Komunitas: Modul Mahasiswi. Jakarta: Yayasan Pendidikan Kesehatan Perempuan; 2013.
12. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA; 2014. p. 1–26. Available from: [http://stikesyahoedsmg.ac.id/web/media/ebookbidan/Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil.pdf](http://stikesyahoedsmg.ac.id/web/media/ebookbidan/Pedoman_Pelaksanaan_Kelas_Ibu_Hamil.pdf)